

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA BANK BUMN PERIODE 2013-2022**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Anindya Agustia Sekar Nur Annisa**

**312131648**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
JANUARI 2024**

## TUGAS AKHIR

# PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK BUMN PERIODE 2013-2022

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ANINDYA AGUSTIA SEKAR NUR ANNISA**

**Nomor Induk Mahasiswa: 312131648**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak)



**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Penguji

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Januari 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh NPL, LDR, ROA, NIM, GCG, dan CAR terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN periode 2013-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022 yang berjumlah 4 bank. Sampel yang digunakan sebanyak 4 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistika deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh bahwa NPL dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN periode 2013-2022. LDR dan NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN periode 2013-2022. GCG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN periode 2013-2022. CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN periode 2013-2022.

Kata kunci: Pertumbuhan Laba, Tingkat Kesehatan Bank, RGEC, Bank BUMN.

## ABSTRACT

*The aim of this research is to analyze the influence of NPL, LDR, ROA, NIM, GCG and CAR on profit growth at state-owned banks for the 2013-2022 period. The population in this research are state-owned bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2022 period, totaling 4 banks. The samples used were 4 companies, with a sampling technique using saturated samples. The data analysis techniques used are descriptive statistical tests, classical assumption tests, panel data regression analysis, and hypothesis testing. The research results showed that NPL and ROA had a positive and significant effect on Profit Growth in BUMN Banks for the 2013-2022 period. LDR and NIM have a negative and significant effect on Profit Growth at State-Owned Banks for the 2013-2022 period. GCG has a negative and insignificant effect on Profit Growth at State-Owned Banks for the 2013-2022 period. CAR has a positive and insignificant effect on Profit Growth at State-Owned Banks for the 2013-2022 period.*

*Keywords: Profit Growth, Bank Soundness Level, RGEC Method, BUMN Bank.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Sektor keuangan memiliki kontribusi besar dalam perekonomian negara. Sektor keuangan memiliki beberapa subsektor, salah satunya adalah perbankan. Menurut Sirait dan Pardede (2020) bank memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan nasional, mengingat fungsi utama sebuah bank sebagai lembaga perantara adalah mengumpulkan dan mendistribusikan dana dengan tujuan mendorong pelaksanaan pembangunan di tingkat nasional. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1988 tentang perbankan, di mana bank ialah entitas bisnis atau lembaga yang mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan tujuan mendukung penyelenggaraan pembangunan nasional, demi tercapainya kemajuan ekonomi yang merata dan kestabilan negara yang meningkat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penilaian terhadap tingkat kesehatan bank merupakan aspek yang sangat penting. Prosedur penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dalam regulasi tersebut, dijelaskan bahwa tingkat kesehatan merupakan hasil evaluasi terhadap kondisi bank dan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko serta kompetensi bank. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bank harus melaksanakan evaluasi Tingkat Kesehatan bank pada tingkat individual dengan menerapkan pendekatan risiko, yang dikenal sebagai *Risk-based Bank Rating*. Evaluasi ini mencakup penghitungan terhadap elemen RGEC, yang mencakup profil risiko (*Risk Profile*), Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), rentabilitas (*Earnings*), dan permodalan (*Capital*).

Disamping tingkat kesehatan, perkembangan bank juga dapat tercermin dari pertumbuhan laba. Menurut Pinontoan dan Saerang (2019) keberhasilan bank dalam mematuhi standar kesehatan bank dapat diukur melalui pertumbuhan laba sebagai indikator. Bank yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dianggap sehat diartikan memiliki kinerja yang unggul, sebagai hasilnya akan mendapatkan sokongan dan kepercayaan dari masyarakat. Dengan demikian, bank dapat melaksanakan tugasnya selaku lembaga perantara keuangan dengan optimal, dan berhasil meningkatkan keuntungan secara berkelanjutan dengan menggunakan sumber daya yang telah dipercayakan kepada manajemen bank.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Menurut Brigham dan Houston (2014) *Signalling Theory* adalah perspektif yang dipakai oleh para pemegang saham untuk mengevaluasi prospek perusahaan dalam memperkuat nilai perusahaan di masa mendatang, dengan informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan kepada pemegang saham.

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan (*agency theory*) menggambarkan kontak agensi terjadi pada saat satu individu atau lebih (pemilik/pengendali-principal) mempekerjakan orang lain (*agent*) guna menyediakan layanan tertentu, dan setelahnya memberikan otoritas dalam mengambil keputusan kepada agen tersebut. Pokok dari teori keagenan adalah terdapat pemisahan tugas antara kepemilikan yang dimiliki oleh investor dan pengendalian yang dipegang oleh manajemen.

### **Perbankan**

Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai entitas bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam wujud simpanan dan mendistribusikannya kepada masyarakat dalam wujud kredit atau lainnya, dengan tujuan mendukung penyelenggaraan pembangunan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nasional, demi tercapainya kemajuan ekonomi yang merata dan kestabilan negara yang meningkat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## Laporan Keuangan Bank

Kasmir (2017) berpendapat bahwa laporan keuangan bank merupakan dokumen yang mencerminkan situasi finansial bank secara menyeluruh dalam suatu periode tertentu, sehingga akan memberikan gambaran mengenai bagaimana kinerja manajemen bank secara nyata, termasuk identifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh bank.

## Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, bank diharuskan melaksanakan penilaian tingkat kesehatan bank baik secara individu maupun konsolidasi dengan menerapkan beberapa pendekatan, seperti:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)

Ikatan Bankir Indonesia (2016) berpendapat bahwa profil risiko dapat diartikan sebagai gambaran menyeluruh mengenai risiko yang terjadi dalam pelaksanaan aktivitas operasional bank.

2. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

Menurut Ikatan bankir Indonesia (2016) Good Corporate Governance merupakan suatu panduan yang terkait dengan perjanjian antara para stakeholder dalam mengenali dan menyusun keputusan vital dengan efektif dan terorganisir.

3. Rentabilitas (*Earnings*)

Menurut Dani dan Wiarta (2022) penilaian rentabilitas merupakan penilaian yang dilakukan oleh manajemen bank untuk mengelola aset yang dimilikinya agar dapat memaksimalkan laba.

4. Permodalan (*Capital*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Capital dapat diartikan sebagai sumber daya keuangan yang dimiliki oleh suatu bank.

Penilaian atas permodalan perbankan meliputi kecukupan dan kualitas dari pengelolaan permodalan.

## **Pertumbuhan Laba**

Suatu hal mendasar yang menjadi tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah laba. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan maka akan mencerminkan kualitas performa manajemen dan dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak investor. Untuk menilai konsistensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dapat diperhatikan dari tingkat pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merujuk pada persentase kenaikan pendapatan yang berhasil dicapai suatu perusahaan. Perhitungannya melibatkan pengurangan pendapatan periode tertentu dari pendapatan periode sebelumnya, dan hasilnya dibagi dengan pendapatan pada periode sebelumnya (Nugraha dan Susyana, 2021).

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.**

NPL (*Non Performing Loan*) mencerminkan jumlah kredit yang telah diberikan oleh bank mengalami kendala, seperti ketidakmampuan pihak debitur untuk membayar angsuran pokok dan bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Rendahnya nilai NPL menandakan bahwa risiko kredit yang dihadapi bank semakin kecil. Begitu juga sebaliknya, nilai NPL yang tinggi menandakan risiko kredit bermasalah yang dihadapi bank semakin besar dan mengakibatkan berkurangnya pendapatan bunga dan juga laba.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan Sholiha, Askandar, dan Sari (2020) menyatakan bahwa rasio NPL (*Non Performing Loan*) merupakan faktor yang mempengaruhi secara negatif terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dibuat rumusan hipotesis sebagai berikut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H<sub>1</sub>: NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.

## **Pengaruh LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.**

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang bertujuan untuk mengevaluasi kapasitas bank dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah yang menempatkan dana mereka di bank, menggunakan pendapatan bank yang dihasilkan oleh bank dari pemberian kredit kepada nasabah peminjam dana. Jika suatu bank memiliki nilai LDR yang tinggi, maka diasumsikan bahwa laba yang dicapai bank juga akan mengalami peningkatan. Asumsi ini didasarkan pada keyakinan bahwa bank tersebut telah menyalurkan kredit dengan optimal sehingga dapat menurunkan risiko kredit bermasalah.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Samosir, Sinegar, dan Sari (2022) dan memiliki hasil bahwa rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) memiliki pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dibuat rumusan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.

## **Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.**

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam teori agensi dapat dijelaskan melalui dinamika hubungan antara manajemen dan pemilik, dimana manajemen sebagai agen memiliki tanggung jawab moral untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemilik. Sebagai gantinya, manajemen akan menerima kompensasi sesuai dengan ketentuan kontrak. Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik, secara tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh suatu bank.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pinontoan dan Saerang (2019) dan memiliki hasil bahwa GCG (Good Corporate Governance) merupakan faktor yang mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dibuat rumusan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: GCG (*Good Corporate Governance*) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.

## **Pengaruh ROA (Return On Assets) terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.**

ROA (*Return On Assets*) adalah rasio yang bertujuan menilai kapabilitas bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak dari aset yang dimiliki bank. Nilai ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa kinerja manajemen bank dinilai baik. Dengan asumsi bank telah menggunakan asetnya secara optimal untuk memperoleh keuntungan, nilai ROA yang tinggi memberi kontribusi pada pertumbuhan laba yang lebih tinggi.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Wardani (2018) dan memiliki hasil bahwa ROA (*Return On Assets*) merupakan faktor yang mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dibuat rumusan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>4</sub>: ROA (*Return On Assets*) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.

## **Pengaruh NIM (Net Interest Margin) terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.**

NIM (*Net Interest Margin*) adalah rasio yang mengevaluasi profitabilitas bank, yang berasal dari pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif atau aktiva yang dapat menghasilkan bunga. Pendapatan bunga bersih dihitung dengan mengurangi bunga yang diterima dari pemberian kredit yang didistribusikan kepada nasabah dengan bunga yang dibayarkan atas sumber dana

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang diperoleh bank. NIM yang tinggi mencerminkan bank memiliki pendapatan bunga bersih yang tinggi, sehingga berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan laba.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Wardani (2018) menyatakan bahwa NIM (*Net Interest Margin*) merupakan faktor yang mempengaruhi secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Merujuk pada penjelasan sebelumnya, dapat dibuat rumusan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>5</sub>: NIM (*Net Interest Margin*) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.

## **Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.**

Rasio Kecukupan Modal (*CAR/Capital Adequacy Ratio*) mencerminkan sejauh mana modal sebuah bank digunakan guna mendukung kebutuhannya dan menjadi dasar untuk mengevaluasi potensi kelangsungan usaha bank tersebut. Perusahaan perbankan memiliki kewajiban untuk memenuhi standar Kecukupan Penyertaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio permodalan bertujuan untuk mengevaluasi apakah modal bank tersebut sudah mencukupi guna menunjang kegiatan usahanya. Tingginya nilai rasio CAR mengindikasikan rendahnya proporsi aset berisiko yang perlu dibiayai menggunakan modal yang dimiliki oleh bank itu sendiri, dengan demikian maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Samosir, Sinagar, dan Sari (2022) dengan hasil bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan faktor yang mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Merujuk pada penjelasan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>6</sub>: CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN di Indonesia pada periode 2013-2022.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh variabel-variabel bebas atau independen yaitu rasio NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Pertumbuhan Laba pada bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada Periode 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan fokus penelitian mencakup variabel-variabel dari rasio tingkat kesehatan bank yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

### Populasi

Populasi menurut Algifari (2013) adalah kumpulan semua anggota dari obyek yang diteliti. Adapun populasi sasaran yang pada penelitian ini yaitu Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022.

### Sampel

Algifari (2013) berpendapat bahwa sampel adalah kumpulan dari sebagian anggota populasi yang dimiliki oleh peneliti. Metode pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian ini yaitu sampling jenuh. Menurut Amin, Garancang, dan Abunawas (2023) Sampling jenuh didefinisikan sebagai metode pemilihan sampel yang mana seluruh anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian.

### Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data panel. Menurut Wardani (2018), data panel adalah perpaduan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* dirangkai dengan mengikuti susunan waktu, seperti harian, mingguan, bulanan, bahkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tahunan. Sedangkan, data *cross section* disusun pada waktu bersamaan dari berbagai daerah, perusahaan, atau individu. Dengan merujuk pada pengertian di atas, penelitian ini menggunakan data panel dikarenakan melibatkan pengumpulan data yang disusun secara berurutan selama periode tahun 2013 hingga tahun 2022, serta menggunakan data laporan keuangan tahunan dari beberapa Bank BUMN.

Data yang diambil untuk penelitian ini bersifat kuantitatif dan bersumber dari data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank BUMN melalui situs web bank masing-masing pada periode 2013 hingga 2022. Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai fokus penelitian ini antara lain PT. Bank Mandiri Tbk. (BMRI), PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk. (BBRI), PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. (BBNI), dan PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk. (BBTN).

## Jenis dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Independen

#### a. *Non Performing Loan*

Dalam PBI No. 21/12/PBI/2019 Bank Indonesia menentukan tingkat NPL bank yang dapat diterima adalah sebesar atau kurang dari 5%. Formula perhitungan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat dinyatakan dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: SE OJK Nomor 14/SEOJK.13/2017

#### b. *Loan to Deposit Ratio*

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/41/DKMP dijelaskan bahwa kisaran rasio LDR suatu bank secara umum adalah 78%-92%. Formula perhitungan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dinyatakan dengan rumus:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/2004

## c. *Good Corporate Governance*

Berdasarkan pendapat dari Ikatan Bankir Indonesia (2016) *Good Corporate Governance* merujuk pada sebuah kerangka kerja yang melibatkan kesepakatan antara para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi dan menyusun keputusan-keputusan vital dengan cara yang efektif dan terorganisir. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017, bank diwajibkan melaksanakan penilaian secara mandiri (*Self Assessment*) dalam mengukur *Good Corporate Governance*. Proses penilaian sendiri ini harus disetujui oleh dewan direksi dan mengacu pada peringkat komposit yang telah diatur pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017.

## d. *Return On Assets*

Standar terbaik untuk ROA dalam sektor perbankan diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004, yaitu sebesar >1,5%. Formula perhitungan rasio *Return On Asset* (ROA) dapat dinyatakan dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: SE OJK Nomor 14/SEOJK.13/2017

## e. *Net Interest Margin*

Semakin tinggi angka rasio NIM menandakan peningkatan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank. Formula perhitungan rasio *Net Interest Margin* (NIM) dapat dinyatakan dengan rumus berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Rata-rata Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber: SE OJK Nomor 14/SEOJK.13/2017

## f. *Capital Adequacy Ratio*

Menurut PBI Nomor 10/15/PBI/2008, suatu bank dinilai sehat apabila tingkat kecukupan modalnya (CAR) melampaui angka 8%. Semakin tinggi nilai CAR, kapasitas suatu bank untuk menanggung risiko yang mungkin timbul dari pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko akan semakin besar. Formula perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dinyatakan dengan rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Sumber: SE OJK Nomor 14/SEOJK.13/2017

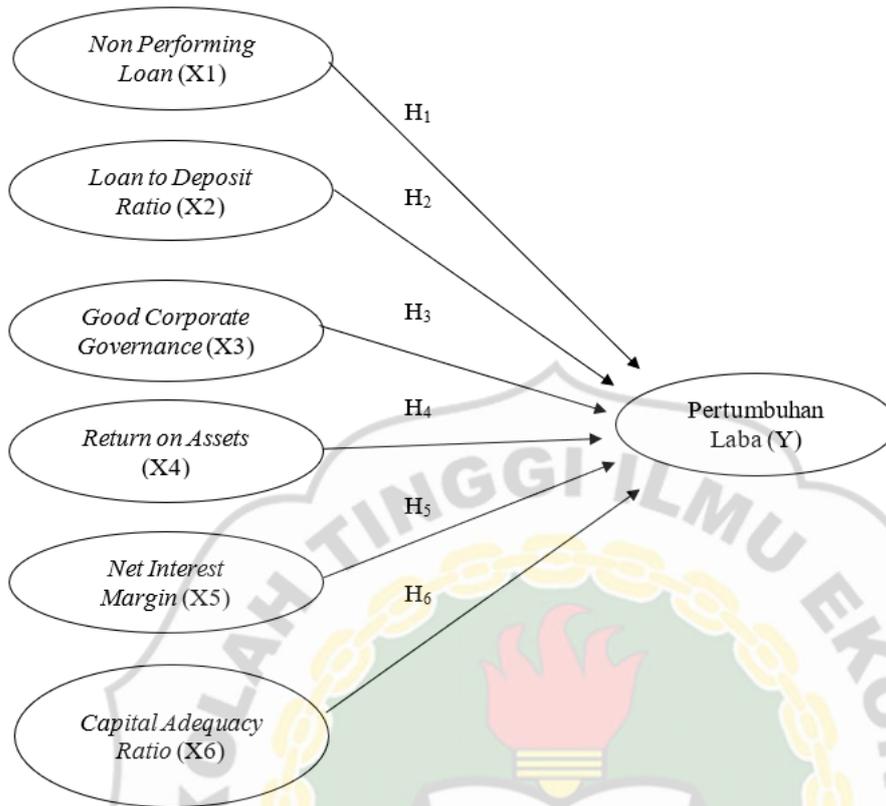
## **Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan laba merujuk pada persentase kenaikan pendapatan yang berhasil dicapai suatu perusahaan yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan laba: } \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1} \times 100\%$$

## **Model Penelitian**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## Metode Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Regresi data panel digunakan untuk mengolah data kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*. Pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan program *E Views 12*.

## Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) juga mengemukakan bahwa statistik deskriptif melibatkan konversi data penelitian menjadi bentuk tabulasi dengan tujuan agar dapat dengan mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif membantu mendeskripsikan mengenai variabel penelitian, mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

## Uji Asumsi Klasik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji asumsi klasik memiliki tujuan yaitu memastikan bahwa model regresi yang diterapkan memberikan representasi yang akurat dan signifikan terhadap fenomena yang sedang diuji.

## Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel hal yang pertama dilaksanakan bukanlah uji asumsi klasik melainkan melakukan pemilihan model regresi. Basuki dan Prawoto (2017) menjelaskan bahwa teknik estimasi menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan alternatif, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

## Analisis Regresi Data Panel

Model persamaan dalam analisis regresi data panel secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PL_t = \alpha + \beta_1 NPL_{it} + \beta_2 LDR_{it} + \beta_3 GCG_{it} + \beta_4 ROA_{it} + \beta_5 NIM_{it} + \beta_6 CAR_{it} + e_{it}$$

## Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti, perlu dilaksanakan uji pengaruh parsial (Uji t/*Partial Individual Test*), uji pengaruh simultan (Uji F/*Overall Significance Test*), dan koefisien determinasi.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### STATISTIK DESKRIPTIF

	PL	NPL	LDR	GCG	ROA	NIM	CAR
Mean	0,336340	0,028085	0,902045	1,875000	0,025585	0,055175	0,193000
Median	0,143400	0,027950	0,878000	2,000000	0,027000	0,055100	0,194300
Maximum	6,657100	0,047800	1,135000	2,000000	0,050300	0,085500	0,252800
Minimum	-0,925500	0,015500	0,776100	1,000000	0,001300	0,026600	0,146400
Std. Dev.	1,140393	0,008391	0,088101	0,334932	0,011744	0,015535	0,024392
Observations	40	40	40	40	40	40	40

## PEMILIHAN MODEL REGRESI DATA PANEL

### Uji Chow

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil output Uji Chow menggunakan aplikasi Eviews 12 dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-Section F	2,893030	(3,30)	0,0516
Cross-section Chi-square	10,164070	3	0,0172

Sumber: Output Eviews, 2023.

Merujuk pada hasil output di atas, dapat disimpulkan bahwa probabilitas dari *Chi-square* mencapai nilai sebesar 0,0172 melebihi nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, model regresi yang lebih cocok digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

## Uji Hausman

Dikarenakan pada penelitian data *cross section* berjumlah lebih besar daripada variabel X yang diteliti, maka model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Multikolinearitas

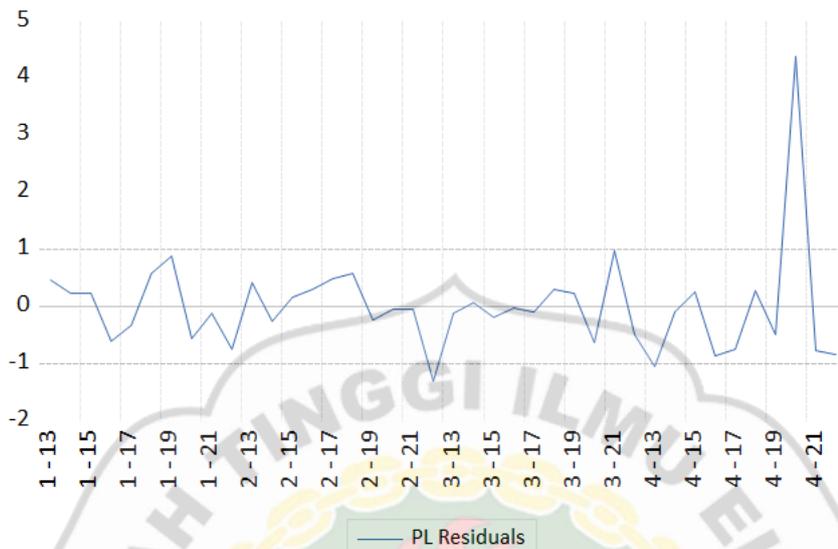
	NPL	NIM	LDR	GCG	CAR	ROA
NPL	1,000000	-0,617594	0,460709	0,263915	-0,030542	-0,863010
NIM	-0,617594	1,000000	-0,562304	-0,374643	0,341981	0,846720
LDR	0,460709	-0,562304	1,000000	0,2224821	-0,293682	-0,518446
GCG	0,263915	-0,374643	0,224821	1,000000	0,160378	-0,367940
CAR	-0,030542	0,341981	-0,294682	0,160378	1,000000	0,174964
ROA	-0,863010	0,846720	-0,518446	-0,367490	0,174964	1,000000

Sumber: Output Eviews, 2023.

Dari output yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel bebas memiliki nilai  $<0,85$ . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel-variabel dalam penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan ilustrasi pada Gambar di atas, tidak terdapat nilai residual yang melampaui batas (500 dan -500). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

## ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Variable	Coefficient
C	4,487922
NPL	102,8281
NIM	-52,24510
LDR	-10,28473
GCG	-0,109282
CAR	11,43910
ROA	121,8509

Sumber: Output Eviews, 2023.

Dengan merujuk pada tabel di atas, dapat ditentukan nilai konstanta dan koefisien untuk membentuk persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$PL_t = \alpha + \beta_1 NPL_{it} + \beta_2 LDR_{it} + \beta_3 GCG_{it} + \beta_4 ROA_{it} + \beta_5 NIM_{it} + \beta_6 CAR_{it} + e_{it}$$

$$PL_t = 4,487922 + 102,8281NPL_{it} - 10,28473LDR_{it} - 0,109282GCG_{it} + 121,8509ROA_{it} - 52,24510NIM_{it} + 11,43910CAR_{it} + e_{it}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## UJI HIPOTESIS

### Uji t

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Keterangan
NPL	102,8281	2,321445	0,0272	(+) signifikan
NIM	-52,24510	-1,539503	0,1342	(-) tidak signifikan
LDR	-10,28473	-3,196052	0,0033	(-) signifikan
GCG	-0,109282	-0,173359	0,8635	(-) tidak signifikan
CAR	11,43910	1,225859	0,2298	(+) tidak signifikan
ROA	121,8509	2,527127	0,0170	(+) signifikan

Sumber: Output Eviews, 2023.

### Uji F

F-statistic	2,209148
Prob(F-statistic)	0,050149

Sumber: Output Eviews, 2023.

Dari hasil perhitungan Uji F, ditemukan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,209148 < 2,389394$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,050149 > 0,05$ , artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

### Koefisien Determinasi

R-squared	0,398585
Adjusted R-squared	0,218160

Sumber: Output Eviews, 2023.

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,218160 atau sebesar 21,8%. Ini berarti, variabel independen, yaitu NPL, LDR, GCG, ROA, NIM), CAR, mampu menjelaskan sekitar 21,8% dari variasi yang terdapat dalam variabel dependen Pertumbuhan Laba. Sisanya, sekitar 78,2%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PEMBAHASAN

### 1. *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian ini, *Non Performing Loan* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial (individu) terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan saat *Non Performing Loan* mengalami peningkatan, maka Pertumbuhan Laba akan meningkat. Penjelasan untuk hal ini adalah meskipun *Non Performing Loan* mengalami peningkatan yang disebabkan adanya tunggakan pembayaran bunga dari debitur, pertumbuhan laba masih mampu meningkat dikarenakan total kredit yang diberikan juga mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya total kredit, pendapatan bunga yang masih belum dibayar dapat teratasi oleh peningkatan bunga dari realisasi pinjaman baru. Di samping itu, pertumbuhan laba juga dapat mengalami peningkatan dari sumber pendapatan selain bunga, sehingga dapat mengatasi penurunan pendapatan bunga yang disebabkan oleh peningkatan *Non Performing Loan*.

### 2. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian ini, *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial (individu) terhadap pertumbuhan laba. Artinya, Pertumbuhan Laba akan mengalami penurunan apabila *Loan to Deposit Ratio* mengalami peningkatan. *Loan to Deposit Ratio* mencerminkan kemampuan bank melunasi kewajiban kepada nasabah yang menyetor dana di bank, dengan menggunakan pendapatan bank yang diperoleh pemberian kredit kepada debitur. Untuk menjaga rasio *Loan to Deposit Ratio* tetap dalam batas aman, selain menghimpun dana dari masyarakat, bank juga harus senantiasa memastikan jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah tetap atau meningkat. Penyaluran kredit dalam jumlah besar memiliki potensi meningkatkan risiko kredit bermasalah, yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Inilah yang menyebabkan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian ini, *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. *Good Corporate Governance* merupakan suatu panduan yang terkait dengan perjanjian antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam mengenali dan menyusun keputusan strategis dengan efektif dan terkoordinasi. Menurut Susi dan Eddy (2018) penyebab *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba adalah adanya rekayasa kinerja yang biasa disebut dengan istilah *earnings management*. Hal ini konsisten dengan teori agensi yang mendeklarasikan bahwa pemilik perusahaan (*principles*) harus memberikan tanggung jawab pengelolaan perusahaan kepada profesional (*agents*) yang memiliki pemahaman dan pengetahuan lebih dalam menjalankan suatu bisnis. Namun kekurangan dari pemisahan ini adalah adanya keleluasaan manajemen untuk memaksimalkan kepentingan manajemen sendiri dengan biaya yang harus ditanggung pemilik. Kondisi ini biasanya terjadi karena adanya ketidaksetaraan informasi (*information asymmetry*) antara manajemen dan pihak lain yang tidak mempunyai sumber dan akses yang memadai untuk memperoleh informasi yang berguna untuk mengawasi kinerja manajemen.

## 4. *Return On Assets* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian ini, *Return On Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. *Return On Assets* menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki guna mendapatkan keuntungan yang maksimal. Kinerja manajemen bank dianggap semakin baik jika *Return On Assets* mengalami peningkatan, menandakan bahwa penggunaan atas aktiva yang dimiliki oleh bank telah optimal sehingga pertumbuhan laba akan meningkat.

## 5. *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini, *Net Interest Margin* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. *Net Interest Margin* adalah suatu rasio yang menggambarkan kapasitas manajemen bank untuk mengoptimalkan aktiva produktifnya demi memperoleh pendapatan bunga bersih. Artinya, peningkatan aset produktif, seperti peningkatan pemberian kredit, akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan bunga. Meskipun demikian, seiring dengan meningkatnya pemberian kredit oleh bank, risiko kredit bermasalah juga akan meningkat, yang akan menyebabkan penurunan pertumbuhan laba.

6. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian ini, *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan *Capital Adequacy Ratio* akan membawa dampak positif pada pertumbuhan laba. Menurut Mujaddid dan Sabila (2018), kurangnya signifikansi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap pertumbuhan laba disebabkan oleh kurang efektifnya pengelolaan modal besar yang dimiliki oleh bank, yang sering kali tidak ditempatkan pada investasi yang dapat menghasilkan keuntungan. Sehingga, modal tersebut tidak dapat memberikan kontribusi yang memadai terhadap pertumbuhan laba bank. *Capital Adequacy Ratio* juga menjadi faktor penentu dalam menentukan besarnya pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Sejalan dengan peningkatan laba bank, tingkat *Capital Adequacy Ratio* di bank tersebut juga akan meningkat. Namun, jika laba tidak segera disalurkan tiap tahunnya, laba akan terakumulasi sehingga pertumbuhan modal tidak dapat mengimbangi pertumbuhan aktiva produktif yang disebabkan oleh modal bank yang belum mampu menyokong aktiva yang mengandung risiko.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

*Non Performing Loan* dan *Return On Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Good Corporate Governance* dan *Net Interest Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang harus dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya agar meraih hasil yang lebih maksimal. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bahwa keenam variabel independen (*Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Good Corporate Governance*, *Return On Assets*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio*) hanya dapat menjelaskan sebesar 21,8% dari variasi dalam variabel Pertumbuhan Laba, seperti yang tercermin dalam nilai *adjusted R-square*. Sementara itu, sekitar 78,2% dari variasi tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencakup variabel independen tambahan yang memiliki potensi mempengaruhi pertumbuhan laba. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam dari sektor-sektor yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat memperkuat dan menghasilkan hasil yang lebih signifikan.
2. Bagi Bank BUMN, diharapkan terus memperhatikan pengelolaan kredit yang disalurkan kepada para nasabah, dengan tujuan mengurangi risiko kredit macet yang dapat menjadi penghambat bagi pertumbuhan laba.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2013. Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi Edisi Kedua. Yogyakarta
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2008. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Bank Indonesia. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2013. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/41/DKMP/2013 tentang Perhitungan Giro Wajib Minimum Sekunder dan Giro Wajib Minimum berdasarkan Loan to Deposit Ratio dalam Rupiah*. Bank Indonesia. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2019. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah*. Bank Indonesia. Jakarta.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Brigham, Eugene F, Joel F Houston, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Pinontoan, G. E. D., & Saerang, I. S. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA*, 7(2), 1911–1920.
- Dani, R., & Wiarta, I. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021. *Mamen: Jurnal Manajemen*, 1(3), 361-373.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta Pusat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77-132). Gower.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Perbankan*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh net profit margin, return on assets dan current ratio terhadap pertumbuhan laba. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(1), 56-69.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi*. OJK. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum*. OJK. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. OJK. Jakarta.
- Samosir, H., Siregar, R., & Sari, W. P. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 1(1), 68-79.
- Sholiha, M., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan dengan Metode RGEC (Studi Pada Bank*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018*). e\_ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 9(03).

Sirait, S., & Pardede, H. D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 3(2), 313–323.  
<https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i2.197>

Wardani, Novita Giri Brata. 2018. Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* (RGEC) Terhadap Pertumbuhan Laba: Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Skripsi. Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

